**ETIKA PROFESI KARYAWAN YANG BEKERJA PADA PEMBANGKIT LISTRIK**



**Disusun Oleh :**

**SEFRIANTO B. RINGGI 6160507170018**

**ALLEN WASNURANGSA MANGERA 6160507170029**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat dan kasih-Nyalah penulis dapat menyelesaikan makalah etika profesi ini sebagaimana adanya. Makalah ini di buat sebagai bukti bagi penulis yang telah menyelesaikan tugas Final etika profesi, khususnya bagi Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Elektro dengan judul **“Etika Profesi supervisior yang bekerja di pembangkit listrik Tenaga Bayu”.**

Dalam penyusunan dan penulisan makalah ini, data dan informasi yang di peroleh berasal dari hasil diskusi bersama teman kelompok, informasi dari karyawan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu maupun informasi yang didapat melalui membaca buku sekitar etika profesi seorang engineering. Sekalipun demikian, tentunya dalam penulisan dan penyusunan makalah ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun guna melengkapi penyusunan dan penulisan dari makalah ini agar boleh tercipta suatu bentuk makalah yang lengkap adanya.

Semoga dengan penyusunan makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan lebih utama lagi kepada generasi yang akan datang. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan makalah ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

 Makassar, 14 januari 2020

 Penulis,

ii

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**KATA PENGANTAR** ............................................................................................................ ii

**DAFTAR ISI** ............................................................................................................................ iii

**BAB I PENDAHULUAN** ....................................................................................................... 1

* 1. Latar Belakang ......................................................................................................... 1
	2. Rumusan Masalah .................................................................................................... 1
	3. Batasan Masalah ....................................................................................................... 1
	4. Tujuan Penulisan ...................................................................................................... 1

**BAB II** **ETIKA PROFESI KARYAWAN PADA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU**

1. Pengertian Kode Etik Profesi ................................................................................. 2
	1. Kode Etik Profesi karyawan pada pembangkit listrik Bersifat Larangan ....... 2
	2. Kode Etik Profesi karyawan pada pembangkit listrik Bersifat Anjuran .......... 4

**BAB III PENUTUP**

1. Kesimpulan ................................................................................................................. 7
	1. Saran .............................................................................................................................. 7

iii

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

perusahaan dalam mengembangkan budaya perusahaan dan etika, di mana manusia didorong dan didukung dalam pengambilan keputusan yang bertanggungjawab dan etis. Model pengambilan keputusan dalam etika perusahaan menekankan tanggungjawab para individu atau kelompok atas keputusan-keputusan yang mereka ambil dalam perusahaan. Keputusan seperti ini selain berdampak pada integritas pribadi juga memiliki konsekuensi bagi banyak pemegang kepentingan perusahaan yang berinteraksi dengan perusahaan.**supervisor dalam perusahaan** adalah sebagai pengawas atau pemantau, serta mengatur rekan kerja bawahannya dalam hal kinerja untuk mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan atau didelegasikan kepada mereka. anggung jawab supervisor pada suatu perusahaan adalah memimpin dan mengorganisasikan tim kerjanya dengan baik agar pekerjaan berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal, serta aman dan tidak mengganggu keselamatan rekan-rekan kerja bawahannya. Sehingga dibuat beberapa peraturan/kode etik untuk mengurangi dampak terjadinya kesalahan dan kecelakaan yang dapat merugikan tenaga profesional itu sendiri maupun orang banyak.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam tulisan ini, masalah dirumuskan sebagai berikut : Mengetahui kode etik profesi yang bersifat larangan dan anjuran secara umum dan khusus pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu

* 1. **Batasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan pembahasan, diperlukan batasan sebagai berikut :

1. kode etik profesi Karyawan Supervisior Pembangkit Listrik Tenaga Bayu yang bersifat larangan secara umum dan khusus.
2. kode etik profesi Karyawan Supervisior Pembangkit Listrik Tenaga Bayu yang bersifat anjuran secara umum dan khusus
	1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Mengetahui pengertian tentang kode etik profesi perusahaan
2. Mengetahui kode etik profesi Karyawan supervisior Pembangkit Listrik Tenaga Bayu yang bersifat larangan secara umum dan khusus.
3. Mengetahui kode etik profesi Karyawan supervisior Pembangkit Listrik Tenaga Bayu yang bersifat anjuran secara umum dan khusus.

1

**BAB II**

**ETIKA PROFESI KARYAWAN SUPERVISIOR YANG BEKERJA PADA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU**

* 1. **Pengertian Kode Etik Profesi**

Sebelum kita masuk pada Kode Etik Seorang Tenaga Profesional alangkah baiknya kita mengetahui apa itu kode etik. Kode yaitu tanda-tanda atau simbol-simbol yang berupa kata-kata, tulisan atau benda yang disepakati untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menjamin suatu berita, keputusan atau suatu kesepakatan suatu organisasi. Kode juga dapat berarti kumpulan peraturan yang sistematis. Kode Etik Dapat diartikan pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku. Dalam kaitannya dengan profesi, bahwa kode etik merupakan tata cara atau aturan yang menjadi standar kegiatan anggota suatu profesi. Suatu kode etik menggambarkan nilai-nilai professional suatu profesi yang diterjemahkan kedalam standart perilaku anggotanya. Nilai professional paling utama adalah keinginan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat.

* 1. **Kode Etik Profesi Karyawan supervisior yang Bekerja Pada Pembangkit Listrik** **Tenaga Bayu** **yang Bersifat Larangan**
		1. **Larangan bersifat Umum**
			+ 1. Mengungkapkan informasi rahasia kepada pihak luar perusahaan tanpa izin, menggunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi, atau keuntungan pihak di luar perusahaan dan berbagi informasi rahasia dengan Pegawai lain yang tidak berhak mengetahui.
				2. Tidak Ada Ancaman atau Kekerasan, Setiap ancaman dan kekerasan selain melanggar etika di Perusahaan, juga merupakan tindak pidana yang menjadi domain wewenang pihak kepolisian untuk melakukan penyidikan.

2

* + - * 1. Melakukan kegiatan pribadi selama jam kerja yang mengganggu atau yang membuat Anda tidak dapat melaksanakan tanggung jawab pekerjaan Anda.
				2. Menggunakan dan mendistribusikan narkoba dan alkohol.
				3. Merokok di tempat terlarang di sekitar lingkungan pekerjaan.
				4. Lalai dalam menerapkan persyaratan lingkungan.
				5. Menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan kotor.
				6. Menggunakan fasilitas untuk kepentingan pribadi yang berhubungan dengan kegiatan yang melanggar hukum.
		1. **Larangan yang bersifat Khusus**
1. Memberikan informasi kepada pihak lain yang dapat merugikan.
2. Menggunakan kekayaan pada pembangkit listrik, termasuk peralatan, kendaraan, barang dan lainnya yang bukan merupakan wewenang Pegawai.
3. Menggunakan fasilitas untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan atau merusak reputasi perusahaan pembangkit listrik.
4. Memalsukan voucher/kwitansi, jam kerja, tagihan, klaim keuntungan atau biaya perjalanan dan laporan biaya penggantian lainnya untuk keuntungan pribadi.
5. Merokok di area pemabagkit karena dapat membahayakan peralatan/mesin dan menggangu karyawan yang sedang bekerja.
6. Bertindak dan bertingkah laku yang dapat menggangu peralatan/instansi pada area pembangkit.
7. Merubah, mengganti, memindahkan dan menggunakan peralatan tanpa sepengetahuan.
8. Memasuki daerah khusus dan terlarang dalam kantor induk.

3

1. Menyalakan api dan merokok di daerah tertutup dan terbatas di area pembangkitan listrik.
	1. **Kode Etik Profesi karyawan yag Bekerja pada Pembangkit Listrik yang bersifat anjuran**
		1. **Anjuran yang bersifat Umum**
2. Mengimplementasikan program OPI (Operational Performance Improvement).
3. Menjadikan OPI sebagai pedoman dalam upaya peningkatan performa kinerja mesin pembangkit.
4. Saling Percaya, Suasana saling menghargai dan terbuka diantara sesama anggota perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etikal.
5. Integritas, Wujud dari sikap anggota perusahaan yang secara konsisten menunjukan kejujuran, keselarasan antara perkataan dan perbuatan, dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan dan pemanfaatan kekayaan perusahaan untuk kepentingan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab terhadap semua pihak yang berkepentingan.
6. Peduli, Cerminan dari suatu niat untuk menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja yang dirasakan anggota perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka bertumbuh kembang bersama, dengan dijiwai kepekaan terhadap setiap permasalahan yang dihadapi perusahaan serta mancari solusi yang tepat.
7. Pahami aturan tak tertulis di tempat kerja artinya selain peraturan yang sudah baku, ada sejumlah aturan tak tertulis atau etika yang juga membantu interaksi sehari-hari di tempat kerja berjalan mulus.
8. Mengembangkan sikap sebagai bagian dari satu tim kerja (teamwork) dalam mencapai tujuan Perusahaan, walaupun berbeda unit kerja.

4

1. Mengembangkan pengetahuan, keahlian dan perilaku yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional.
2. Tepat waktu, selalu mengupayakan segalanya tepat waktu sangatlah penting.
3. Mengenakan busana kerja yang pantas, kebanyakan perusahaan umumnya sudah menetapkan kode berbusana yang wajib dipatuhi.
4. Bertutur sopan dan selalu ucapkan terimakasih, tutur yang santun dan kata-kata manis pasti akan mengakrabkan suasana kerja sekaligus menjaga semangat kerja.
5. Mengembangkan sikap saling menghormati dalam hubungan atasan dan bawahan secara wajar.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati dalam hubungan atasan dan bawahan secara wajar.
	* 1. **Anjuran yang bersifat Khusus**
7. Ringkas, Memisahkan segala sesuatu yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan dari tempat kerja. Mengetahui benda mana yang tidak digunakan, mana yang akan disimpan.
8. Rapi, menyimpan barang sesuai tempatnya. Kerapian adalah hal mengenai sebagaimana cepat kita meletakkan barang dan mendapatkannya kembali pada saat dipeerlukan dengan mudah.
9. Resik, membersikan tempat/lingkungan kerja, mesin/peralatan dan barang-barang agar tidak terdapat debu dan kotoran.
10. Rawat, mempertahankan hasil yang telah dicapai pada sebelumnya dengan membakukannya (standarisasi).
11. Rajin, terciptanya kebiasaan pribadi karyawan untuk menjaga dan meningkatkan apa yang sudah dicapai.
12. Utamakan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) setiap bekerja serta memeriksa alat sebelum memulai pekerjaan.

5

1. Menerima tanggungjawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas keamanan, kesehatan dan kesejahteraan publik dan segera menyatakan secara terbuka faktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.
2. Melakukan penipuan, pencurian atau penggelapan barang dan atau uang perseroan.

6

**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dalam upaya menghandapi penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Tenaga Profesional Kelistrikan khususnya pada PT. PLTB maka dibuatlah beberapa peraturan/kode etik untuk mengurangi dampak terjadinya kesalahan dan kecelakaan yang dapat merugikan tenaga profesional itu sendiri maupun orang banyak. Supaya kode etik dapat berfungsi dengan semestinya, salah satu syarat mutlak adalah bahwa kode etik itu dibuat oleh profesi sendiri seperti pada kode etik profesi Karyawan Yang Bekerja Di Pembangkit Listrik.

Dengan membuat kode etik, profesi sendiri akan menetapkan hitam atas putih niatnya untuk mewujudkan nilai nilai moral yang dianggapnya hakiki. Hal ini tidak akan pernah bisa dipaksakan dari luar. Hanya kode etik yang berisikan nilai-nilai dan cita-cita yang diterima oleh profesi itu sendiri yang bisa mendarah daging dengannya dan menjadi tumpuan harapan untuk dilaksanakan untuk juga dengan tekun dan konsekuen. Syarat lain yang harus dipenuhi agar kode etik dapat berhasil dengan baik adalah bahwa pelaksanaannya di awasi terus menerus.

1. **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan pada penulisan makalah ini adalah:

Sebaiknya penulis sudah membuat rencana kerja sebelum memulai kegiatan agar lebih terstruktur.

Kekompakan harus saling terjaga agar boleh tercipta suatu makalah yang lengkap adanya.

Diharapkan Mahasiswa khususnya calon sarjana Teknik Elektro UKI Paulus Makassar yang nantinya akan berkerja disuatu perusahaan agar tidak mengesampingkan kode etik profesi dalam bekerja.

7

**DAFTAR PUSTAKA**

* Bidang SDM dan Umum PT PLN, 2017. Peraturan Disiplin Karyawan/Pegawai

8